

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Fiantika, dkk., (2022) penelitian kualitatif secara sederhana dapat dipahami sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan lebih pada bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitinya.

Sedangkan penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah (Fiantika, dkk.,2022). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Rukijat., 2018:1). Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan data secara sistematis dan akurat, bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa dari wawancara atau informasi langsung dari pemerintah desa, aparat desa dan masyarakat desa serta analisis dokumen dan catatan-catatan keuangan desa untuk menunjang hasil penelitian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada desa Sukacari Kecamatan Batanghari Nuban kabupaten Lampung Timur dengan subjek penelitian yaitu perangkat desa Sukacari. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengelolaan keuangan desa di Desa Sukacari kecamatan Batanghari Nuban kabupaten Lampung Timur. Pengelolaan keuangan desa tersebut terdiri dari proses perencanaan,

pelaksanaan dan pertanggungjawaban sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018.

C. Sumber Data

Data kualitatif merupakan informasi yang bersifat deskriptif, yang dapat berupa ungkapan lisan dan tulisan mengenai perilaku manusia yang dapat diamati. Jenis data ini mencakup uraian rinci, kutipan langsung dan dokumentasi kasus. Data kualitatif mencerminkan ungkapan verbal peneliti atas subjek penelitian dalam bahasanya sendiri. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung melalui interaksi dengan informan yang terlibat dalam penelitian. Dalam konteks ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak terkait yang memiliki keterlibatan langsung dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Sukacari Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang sudah ada, yang memungkinkan peneliti untuk mengutip dan menganalisis data tanpa perlu berinteraksi langsung dengan informan. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder melibatkan laporan APBDes Desa Sukacari tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Sukacari dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi langkah yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah memperoleh data. Tanpa pemahaman terhadap teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan berhasil memperoleh data sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, berikut adalah teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk interaksi komunikasi lisan yang berupa percakapan, dengan tujuan memperoleh informasi, atau dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara

peneliti dengan objek yang diteliti. Dalam konteks ini, keahlian pewawancara menjadi kunci keberhasilan, karena hasil wawancara sangat tergantung pada kemampuan peneliti untuk mencari, mencatat, dan menafsirkan setiap jawaban. Metode wawancara yang diterapkan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semiterstruktur. Dimana pendekatan ini memungkinkan fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan bersifat terbuka, dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai panduan utama yang telah disiapkan sebelumnya. Meskipun demikian, metode ini tetap memberikan ruang untuk menambahkan pertanyaan secara spontan sebagai tanggapan terhadap respons narasumber, dengan tujuan memperoleh pemahaman menyeluruh tentang masalah yang sedang diteliti. Proses wawancara dilakukan secara langsung kepada pihak terkait yang memiliki keterlibatan langsung dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Sukacari, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur. Narasumber yang dipilih adalah anggota pemerintah desa yang memiliki pemahaman, keterlibatan aktif, dan kemampuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai pengelolaan keuangan desa. Kelompok narasumber tersebut terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan dan kaur pembangunan. Hasil wawancara dengan narasumber akan dicatat oleh langsung oleh peneliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara mengumpulkan data kualitatif dengan meneliti atau menganalisis dokumen yang telah dihasilkan oleh subjek atau orang terkait objek maupun subjek penelitian tersebut. Penggunaan dokumentasi bertujuan untuk memvalidasi dan melengkapi data yang telah diperoleh dari wawancara. Dokumen yang dimaksud dapat berupa catatan baik yang berbentuk fisik (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*). Beberapa jenis data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini mencakup laporan RPJM Desa, RKP Desa, APBDesa, laporan realisasi pelaksanaan APBDesa. Selain itu data mengenai gambaran umum tentang desa Sukacari, struktur organisasi dan juga data-data penting lain yang dibutuhkan. Keseluruhan data tersebut diperoleh dari pemerintah desa Sukacari. Kamera akan digunakan untuk membantu peneliti dalam proses dokumentasian pada penelitian ini.

E. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, menyanggah balik yang dituduh kepada peneliti yang mengatakan bahwa penelitian itu tidak

ilmiah, juga sebagai unsur yang tidak dapat terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Dilakukannya keabsahan data ini adalah untuk membuktikan bahwa penelitian yang telah dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *credibility* (kredibilitas) dengan teknik triangulasi. Uji *credibility* (kredibilitas) merupakan suatu uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti dengan maksud agar penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai karya tulis ilmiah. Sedangkan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Secara khusus pada penelitian ini digunakan triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber-sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang merupakan analisis data dengan memanfaatkan data kualitatif dan menyajikannya secara deskriptif. Kegiatan analisis data mencakup langkah-langkah seperti pelacakan, pengorganisasian, penyelesaian, sintesis, pencarian pola, dan penentuan bagian yang dilaporkan. Proses analisis data berlangsung secara berkesinambungan dan berulang, dengan pendekatan deskriptif yang mendasari analisis dalam penelitian kualitatif. Mulai dari pengelompokan data serupa, analisis tersebut kemudian diinterpretasikan untuk memberikan makna pada setiap aspek dan hubungannya. Seluruh aspek tersebut kemudian dianalisis dan diinterpretasikan untuk memahami signifikansi hubungan antar aspek, yang menjadi pusat penelitian (Pahleviannur, dkk., 2022: 137).

Dalam penelitian ini, proses analisis data telah dilakukan sebelum memasuki lapangan dan berlangsung sepanjang tahap penelitian di lapangan hingga pelaporan hasil penelitian. Analisis dimulai dengan menetapkan fokus penelitian dengan mengguankan hasil studi pendahuluan dan data skunder untuk mengidentifikasi fokus penelitian sebelum dilakukan penelitian lapangan. Selanjutnya, analisis data di lapangan pada penelitian ini mengikuti model Miles and Huberman, yang mengindikasikan bahwa proses analisis data akan berlanjut hingga mencapai kejenuhan data, yang ditandai dengan tidak diperolehnya lagi

data atau informasi baru. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini mencakup:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah langkah awal pada kegiatan analisis data. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna. Reduksi akan dilakukan dengan memilih data yang benar-benar diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Kemudian data yang diperoleh akan disandingkan dengan teori yang digunakan agar menghasilkan temuan baru dalam penelitian tentang kerjasama pengembangan kawasan ini. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data atau penyajian data merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan diakhir laporan. Setelah proses reduksi selesai, data disajikan dalam bentuk uraian singkat agar memudahkan para pembaca dalam memahami penelitian sudah dilakukan.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawin /Verification*)

Merupakan proses akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan menemukan makna data yang telah disajikan. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan, dan dimaknai dalam bentuk kata untuk mendeskripsikan fakta-fakta yang ada di lapangan, pemaknaan untuk menjawab pertanyaan peneliti kemudian diambil intisarinnya saja. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab

rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dijelaskan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.